

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

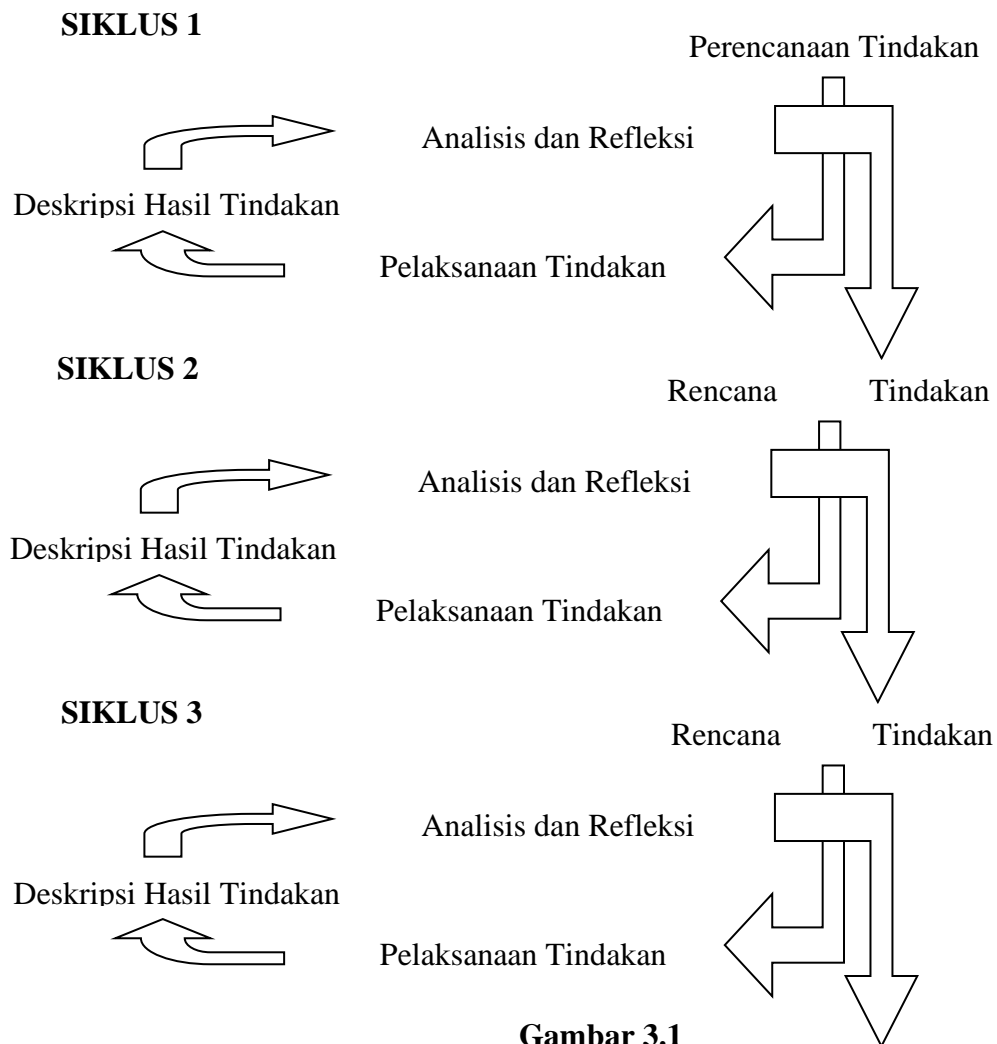
A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan kelas, sehingga metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Heryadi (2010:42) mengemukakan “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik terutama dalam meningkatkan pembelajaran teks puisi untuk kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:58)

Proses penelitian dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang disetiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan, penerapann tindakan, tindakan mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, melakukan refleksi dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Dalam penelitian ini metode penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan terdiri atas beberapa tahap yaitu “Tahap perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, melakukan refleksi, dan seterusnya sampai mencapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan”. (Depdiknas dalam Heryadi, 2014:58). Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tiga siklus,

menurut Heryadi (2014:64). Untuk lebih jelasnya tentang langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1

Langkah-langkah Penelitian Tindakan kelas

B. Variabel/Fokus Penelitian

Penelitian ini, memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:125) mengemukakan, “Variabel bebas adalah variabel prediktor yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain”. Variabel terikat adalah

variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”. Variabel terikat dan variabel bebasnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kunjung karya.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menganalisis dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas X IPS 1 MA BPI Baturompe Tasikmalaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data setiap peserta didik dan hasil pembelajaran. Menurut Heryadi (2014:106), “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan penulis dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes.

1. Teknik Observasi

Observasi dimaksudkan memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran kunjung karya. Sebelum penelitian penulis melakukan observasi ke sekolah MA BPI Baturompe Kota Tasikmalaya dan melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia. Pada saat pembelajaran nanti penulis mengamati sikap peserta didik pada saat pembelajaran.

2. Teknik Tes

Penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran hingga selesai dalam menganalisis dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi dengan menggunakan model pembelajaran kunjung karya. Tes yang dimaksud yaitu tes akhir.

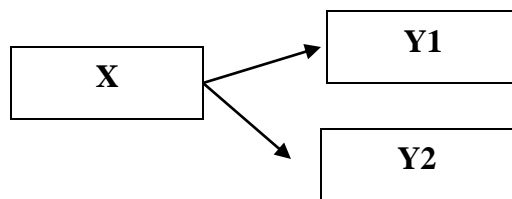
D. Sumber Data

Menurut Heryadi (2014:92) “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 1 semester 2 MA BPI Baturompe kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 orang.

E. Desain Penelitian

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran kunjung karya) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan menganalisis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun teks puisi), Y2 (kemampuan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi).

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X= Pembelajaran menganalisis unsur pembangun teks puisi dan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran kunjung karya.

Y1= Kemampuan peserta didik dalam menganalisis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun teks puisi kelas X IPS 1 MA BPI Baturompe kota Tasikmalaya.

Y2= Kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi di kelas X IPS 1 MA BPI Baturompe kota Tasikmalaya.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan adanya instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman penilaian teknis tes, dan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP).

1. Pedoman Observasi

Kriteria Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

Penulis mengobservasi sikap peserta didik pada saat pembelajaran. Sikap yang penulis amati yaitu keaktifan, tanggung jawab, kerja sama, dan kesungguhan.

Dibawah ini kriteria penilaian sikap.

Tabel 3.1
Penilaian Sikap

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kesungguhan a. Sungguh-sungguh; jika peserta didik menyerahkan tugas tepat waktu b. Kurang sungguh-sungguh; jika peserta didik menyerahkan tugas kurang tepat waktu c. Tidak sungguh-sungguh; jika peserta didik menyerahkan tugas tidak tepat waktu	3 2 1
2.	Keaktifan a. Aktif; jika peserta didik memperhatikan penjelasan guru. b. Kurang aktif; jika peserta didik memperhatikan sebagian besar penjelasan guru. c. Tidak aktif; jika peserta didik memperhatikan sebagian kecil penjelasan guru	3 2 1
3.	Tanggung Jawab a. Bertanggung jawab; jika peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru. b. Kurang bertanggung jawab; jika peserta didik mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru. c. Tidak bertanggung jawab; jika peserta didik sebagian kecil mengerjakan seluruh tugas yang diberika guru.	3 2 1
4.	Kerja Sama a. Kerja sama; jika peserta didik selalu berpartisipasi dalam diskusi kelompok.	3

	b. Kurang kerja sama; jika peserta didik kadang-kadang berpartisipasi dalam diskusi kelompok.	2
	c. Tidak bekerja sama; jika peserta didik tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok.	1

2. Pedoman Penilaian Teknis Tes

a. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Menganalisis Teks Puisi

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1	Ketepatan menjelaskan tema pada teks puisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian tema pada teks puisi yang dibaca disertai alasan	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan tema pada teks puisi yang dibaca tanpa disertai alasan	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan tema dan alasannya pada teks puisi yang dibaca.	1
2	Ketepatan menjelaskan diksi pada teks puisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan diksi pada teks puisi yang dibaca disertai alasannya	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan diksi pada teks puisi yang dibaca tidak disertai alasannya	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan diksi dan alasannya pada teks puisi yang dibaca.	1
3	Ketepatan menjelaskan imaji pada teks puisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan imaji pada teks puisi yang dibaca disertai alasannya.	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan imaji pada teks puisi tidak disertai alasannya.	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan imaji dan alasannya	1

		pada teks puisi yang dibaca.	
4	Ketepatan menjelaskan kata konkret pada teks puisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata konkret pada teks puisi yang dibaca disertai alasannya.	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata konkret saja tidak disertai alasannya pada teks puisi yang dibaca.	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan diksi dan alasannya pada teks puisi yang dibaca.	1
5	Ketepatan menjelaskan gaya bahasa pada teks puisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan gaya bahasa pada teks puisi yang dibaca disertai alasannya.	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan gaya bahasa pada teks puisi yang dibaca tidak disertai alasannya	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan gaya bahasa dan alasannya pada teks puisi yang dibaca.	1
6	Ketepatan menjelaskan rima pada teks puisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan rima pada teks puisi yang dibaca disertai alasannya.	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan rima pada teks puisi yang dibaca tanpa disertai alasannya.	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan rima dan alasannya pada teks puisi yang dibaca.	1
7	Ketepatan menjelaskan tipografi pada teks puisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan tipografi pada teks puisi yang telah dibaca disertai alasannya.	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan tipografi pada teks puisi yang dibaca tidak disertai alasannya	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan tipografi dan alasannya pada teks puisi yang	1

		dibaca.	
8	Ketepatan menjelaskan rasa pada teks puisi yang dibaca	a. Tepat, jika mampu menjekaskan rasa pada teks puisi yang dibaca disertai alasannya.	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan rasa pada teks puisi yang dibaca tidak disertai alasannya.	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan rasa dan alasannya pada teks puisi yang dibaca.	1
9	Ketepatan menjelaskan nada pada tek puisi yang dibaca	a. Tepat, jika mampu menjekaskan nada pada teks puisi yang dibaca disertai alasannya.	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian nada pada teks puisi yang dibaca tidak disertai alasannya.	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian nada dan alasanny pada teks puisi yang dibaca.	1
10	Ketepatan menjelaskan amanat pada teks puisi yang dibaca	a. Tepat, jika mampu menjekaskan amanat pada teks puisi yang dibaca disertai alasannya.	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian amanat pada teks puisi yang dibaca tidak disertai alasannya.	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian amanat dan alasannya pada teks puisi yang dibaca.	1
Skor Maksimal			90

Nilai Akhir = $\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Skor maksima}} \times 100$

b. Penilaian Keterampilan

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Menulis puisi dengan Memperhatikan Unsur Pembangun Teks Puisi

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1	Ketepatan menulis tema pada teks puisi yang di buat.	a. Tepat, jika mampu menulis puisi sesuai dengan tema yang digunakan	3
		b. Kurang tepat, jika menulis puisi kurang sesuai dengan tema yang digunakan secara tepat.	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan tema pada puisi yang ditulis secara tepat.	1
2	Ketepatan menggunakan bagian diksi pada teks puisi yang dibuat.	a. Tepat, jika mampu menyajikan diksi pada teks puisi yang dibuat secara tepat	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menyajikan diksi pada teks puisi yang dibuat hanya sebagian	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan bagian diksi pada teks puisi yang dibuat.	1
3	Ketepatan menggunakan imaji pada teks puisi yang dibuat.	a. Tepat, jika mampu menyajikan 4 imaji pada teks puisi yang dibuat secara tepat	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menyajikan imaji pada teks puisi yang dibuat hanya sebagian	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan bagian imaji pada teks puisi yang dibuat.	1
4	Ketepatan menggunakan kata konkret pada teks puisi yang dibuat.	a. Tepat, jika mampu menyajikan kata konkret pada teks puisi yang dibuat secara tepat	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menyajikan kata konkret pada teks puisi yang dibuat hanya sebagian	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu	1

		menyajikan diksi pada teks puisi yang dibuat.	
5	Ketepatan menggunakan gaya bahasa pada teks puisi yang dibuat.	a. Tepat, jika mampu menyajikan gaya bahasa pada teks puisi yang dibuat secara tepat	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menyajikan gaya bahasa pada teks puisi yang dibuat hanya sebagian	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan bagian gaya bahasa pada teks puisi yang dibuat.	1
6	Ketepatan menggunakan rima pada teks puisi yang dibuat.	a. Tepat, jika mampu menyajikan rima pada teks puisi yang dibuat secara tepat	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan rima pada teks puisi yang dibuat hanya sebagian	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan bagian rima pada teks puisi yang dibuat.	1
7	Ketepatan menggunakan tipografi pada teks puisi yang dibuat.	a. Tepat, jika mampu menyajikan tipografi pada teks puisi yang dibuat secara tepat	3
		b. Kurang tepat, jika hanya mampu menyajikan tipografi pada teks puisi yang dibuat hanya sebagian	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan tipografi pada teks puisi yang dibuat.	1
8	Ketepatan menggunakan rasa pada teks puisi yang dibuat	a. Tepat, jika mampu menyajikan rasa pada teks puisi yang dibuat secara tepat	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan rasa pada teks puisi yang dibuat hanya sebagian	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan rasa pada teks puisi yang dibuat.	1
9	Ketepatan menggunakan nada pada teks puisi yang dibuat	a. Tepat, jika mampu menyajikan nada pada teks puisi yang dibuat	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan nada pada teks puisi	2

		yang dibuat hanya sebagian	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan nada pada teks puisi yang dibuat.	1
10	Ketepatan menggunakan amanat pada teks puisi yang dibuat	a. Tepat, jika mampu menyajikan amanat pada teks puisi yang dibuat	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan amanat pada teks puisi yang dibuat hanya sebagian	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan bagian amanat pada teks puisi yang dibuat.	1
Skor Maksimal			90

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berikut silabus pembelajaran sekolah menengah atas kelas X MA BPI Baturompe Tasikmalaya mengenai menganalisis puisi dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi.

b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk

mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, dan menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:64),

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Penulis menganalisis masalah pembelajaran di MA BPI Baturompe Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Febi Fitriani, S.Pd. Beliau menyampaikan informasi bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menganalisis dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun teks puisi baik itu bagian tema, diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, dan tipografi, rasa, nada, amanat . Peserta didik juga masih kesulitan dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi yang telah dibaca.

Setelah mengetahui permasalahan, penulis melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam untuk mencari informasi penyebab peserta didik belum

mampu menganalisis dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun teks puisi. Melalui hasil pengamatan dan wawancara, diketahui ketidakmampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis dan menulis puisi disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang digunakan kurang efektif untuk pembelajaran menganalisis dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun teks puisi. Setelah mengetahui akar permasalahan pada pembelajaran teks puisi, penulis merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran kunjung karya sebagai solusi untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam menganalisis dan menulis teks puisi.

Setelah menetapkan tindakan yang dilakukan, penulis menyusun program rancangan untuk tindakan, yaitu pedoman observasi, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Tahap berikutnya penulis akan melaksanakan tindakan (program pembelajaran) pada kelas yang memiliki masalah, penulis akan melaksanakan tindakan sesuai dengan program rancangan tindakan yang telah disusun.

Tahap selanjutnya penulis akan mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil proses tindakan yang dilakukan. Penulis mendeskripsikan berapa persen peserta didik yang mampu mencapai KKM dan berapa persen peserta didik yang belum mencapai KKM.

Informasi dari pendeskripsian dianalisis terlebih dahulu, data hasil analisis menjadi bahan bagi penulis untuk membuat kesimpulan keberhasilan peserta didik

dalam pembelajaran teks puisi. Jika peserta didik sudah berhasil, maka tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya. Beritupun sebaliknya, jika peserta didik belum berhasil maka perlu dilakukan siklus selanjutnya.

H. Pengolahan Data

Penulis akan mengolah data pada penelitian ini dengan mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempersentasekan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempersentasekannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini terhitung mulai dari Februari 2022 sampai dengan juni 2023, di MA BPI Baturompe kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 kelas X.